



**LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA LUAR NEGERI KOMISI VIII DPR RI TAHAP II
DALAM RANGKA PENGAWASAN PELAKSANAAN PEYELENGGARAAN
IBADAH HAJI TAHUN 1443 H/2022 M
KE ARAB SAUDI**

**MASA SIDANG V TAHUN SIDANG 2021 – 2022
TANGGAL, 24 Juni-13 Juli 2022**



**SEKRETARIAT KOMISI VIII DPR RI
Set_komisi8@dpr.go.id**

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	3
BAB II	HASIL KUNJUNGAN KERJA	7
	A. Peninjauan Lapangan	
	1. Pemandokan	7
	2. Katering /Konsumsi	8
	3. Pos Kesehatan	8
	4. Transportasi Jemaah	9
	B. Dialog Dengan Jemaah dan Petugas.....	10
	C. Pertemuan dengan PPIH di Kadaker Mekah.....	10
	D. Peninjauan Fasilitas Masyair ARMUZNA	11
	E. Pertemuan dengan Amirul Hajj dan jajaran.....	11
	F. Malam Ta'aruf Petugas Haji	13
	G. Peninjauan Pelaksanaan Wukuf	13
	H. Peninjauan Tenda Mabit Mina	14
BAB III	TEMUAN DAN REKOMENDASI	15
BAB IV	PENUTUP	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia semakin membutuhkan perhatian yang serius dari pemerintah guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada jemaah haji Indonesia. Jumlah jemaah haji juga cenderung meningkat dan masa tunggu calon jemaah haji yang semakin panjang serta biaya penyelenggaraan Ibadah Haji yang mengalami kenaikan signifikan di masa transisi Covid-19 saat ini menjadi tantangan dan ujian kesiapan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pelayanan penyelenggaraan Ibadah Haji 1443 H/2022 M.

Sesuai pengumuman resmi Pemerintah Arab Saudi pada tahun 2022 ini bahwa jumlah jemaah haji dibatasi 1 juta untuk seluruh dunia dengan pembatasan usia dibawah 65 tahun yang berlaku dimasa transisi pandemi Covid-19 menuju endemi. Indonesia mendapat jatah kuota terbesar yaitu 100.051 orang jemaah haji dengan rincian: jemaah reguler 92.825 orang, jemaah khusus 7.226 orang dan 1.901 petugas haji, (penambahan jumlah petugas terakhir sebanyak 2.401 petugas). Pemberangkatan Jemaah haji tahun 2022 ini menggunakan 236 penerbangan dengan maskapai Garuda Indonesia dan Saudia Arilines.

Pemerintah bertanggungjawab terhadap kesuksesan dan kualitas pelayanan penyelenggaraan Ibadah Haji 1443 H/2022 M baik pada aspek pelayanan, pembinaan dan perlindungan selama di tanah air maupun saat di Arab Saudi. Maka dalam rangka memastikan pelayanan pemerintah telah berjalan dengan baik terhadap Jemaah haji regular tersebut berjalan dengan baik DPR RI melalui Komisi VIII DPR RI membentuk Tim Pengawasan Penyelenggaraan Ibadah Haji 1443 H/2022 M ke Arab Saudi yang terdiri dari 2 tim, yaitu Tim Tahap I mengawasi aspek Persiapan Haji yang bertugas dari tanggal 22 Juni s/d 6 Juli 2022 dan Tim Tahap II yang mengawasi aspek Pelaksanaan Haji bertugas dari tanggal 24 Juni s/d 13 Juli 2022.

Kunjungan Tim Pengawasan Haji DPR RI ke Arab Saudi bertujuan untuk memastikan kualitas akomodasi, konsumsi, transportasi dan pelayanan kesehatan telah optimal diterima dan dinikmati para Jemaah haji Indonesia pada Penyelenggaraan Ibadah Haji 1443 H/ 2022 M. Fokus pengawasan DPR RI dimaksudkan pada penyelenggaraan ibadah haji reguler, dimana jemaah memiliki masa tinggal di Arab Saudi selama 41 hari, dengan rincian: 9 hari di Madinah dan 32 hari di Makkah.

Pengawasan selama di Arab Saudi telah difokuskan kepada fasilitas-fasilitas dan pelayanan yang menjadi hak para jemaah haji sesuai dengan kesepakatan pada Pembahasan BPIH di DPR RI, yaitu pada fasilitas Pemandokan, Katering konsumsi, Transportasi (Udara dan Darat), fasilitas kesehatan bagi jemaah haji, pelayanan bimbingan, dan perlindungan jemaah haji.

Atas dasar tersebut, maka Komisi VIII DPR RI melakukan kunjungan pengawasan Pelaksanaan Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1443H/2022M ke Arab Saudi dari tanggal 24 Juni 2022 – 13 Juli 2022 untuk melihat langsung dan mendapatkan informasi terkait kualitas pelayanan yang diterima oleh para jemaah haji Indonesia tahun 2022 selama di Arab Saudi dan juga menyerap berbagai masukan guna perbaikan dan peningkatan pelayanan dimusim haji mendatang.

B. Landasan /Dasar

Kunjungan Tim Pengawas DPR RI atas penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1443 H/ 2022 M ke Arab Saudi berdasarkan pada :

1. Pasal 20A ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Dewan Perwakilan Rakyat memiliki fungsi legislasi, fungsi anggaran, dan fungsi pengawasan.
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Dewan Perwakilan Daerah.
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.
4. Peraturan Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

C. Waktu Kegiatan dan Masa Pelaksanaan

Tim Pengawasan Haji DPR RI menjalankan tugas pengawasan pelaksanaan Penyelenggaraan Ibadah Haji 1443 H/2022 M ke Arab Saudi pada Tahap II dengan masa pelaksanaan selama 20 hari, yaitu dari tanggal 24 Juni 2022 s/d 13 Juli 2022.

D. Tujuan Kegiatan

Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Pengawas Haji Tahap II DPR RI melakukan kunjungan ke Arab Saudi dengan tujuan sebagai berikut.

1. Untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan penyelenggaraan ibadah haji 1443 H / 2022 M di Arab Saudi sekaligus memastikan kesiapan bimbingan, pelayanan, dan perlindungan bagi jemaah haji Indonesia selama berada di Tanah Suci.
2. Untuk memastikan akomodasi, transportasi, dan konsumsi serta pelayanan kesehatan terhadap para jemaah haji telah diterima dengan baik sesuai ketentuan, baik dari aspek harga, jarak, dan memenuhi standar/kriteria yang ditentukan sehingga jemaah mendapat haknya sesuai ketentuan.

3. Untuk mengetahui kesesuaian antara kebijakan, pengorganisasian dan persiapan teknis pelaksanaan di Arab Saudi sesuai dengan perencanaan penyelenggaraan Ibadah Haji 1443 H/2022 M serta langkah-langkah antisipasinya.
4. Untuk memastikan bahwa jemaah haji mendapat pelayanan dan fasilitas yang baik, jaminan kesehatan serta mendapat bimbingan sehingga jemaah haji menjalankan ibadah haji dengan nyaman dan sesuai syariat.

E. Objek Pengawasan

Obyek yang dikunjungi pengawasan ke Arab Saudi terkait dengan pelaksanaan penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1443 H/2022 M meliputi: peninjauan pemondokan, transportasi, dan konsumsi, fasilitas pelayanan kesehatan jemaah haji di Arab Saudi, serta pengecekan fasilitas di Arafah, Muzdalifah dan Mina (ARMUZNA) terkait kualitas tenda, kesiapan pos kesehatan, dan kesiapan petugas haji serta standar operasional prosedur pelayanan pada puncak haji (9 Dzulhijjah 1443 H).

Dalam memaksimalkan pengawasan dilakukan Rapat/Pertemuan dengan Menteri Agama RI dan jajaran Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH), Petugas Haji dan juga pihak Duta Besar RI untuk Arab Saudi, pihak Syarikah/Muassasah dalam peninjauan lapangan ARMUZNA, dan juga Pusat Kesehatan Haji Kemenkes RI.

F. Indikator Pengawasan

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.
2. Hasil Pembahasan BPIH Tahun 1443 H/2022 M.
3. Peraturan turunan dari perundang-undangan terkait lainnya yang pada saat kunjungan pengawasan oleh Tim DPR RI menjadi landasan penyelenggaraan Ibadah Haji di Arab Saudi.

G. Daftar Nama Tim Tahap II

NO	NOMOR ANGGOTA	NAMA ANGGOTA	KET
1.	A-44 / F.PKB	Dr (HC). Drs. A. MUHAIMIN ISKANDAR, M.Si	PIMPINAN DPR RI
2.	A-509 / F.PAN	H. YANDRI SUSANTO, S.Pt.	KETUA KOMISI VIII DPR RI
3.	A-289 / F.PG	Dr.H.TB ACE HASAN SYADZILY,M.Si	Waket. KOMISI VIII DPR RI
4.	A-244 / PDIP	M. H. SAID ABDULLAH	KETUA BANGGAR DPR RI
5.	A-257 / PDIP	Drs. H. SAMSU NIANG, M.Pd.	ANGGOTA KOMISI VIII
6.	A-218 / PDIP	INA AMMANIA	ANGGOTA KOMISI VIII
7.	A-346 / GOLKAR	Dra. Hj. IDAH SYAHIDAH RUSLI HABIBIE, M.H.	ANGGOTA KOMISI VIII
8.	A-272 / GOLKAR	H. JOHN KENEDY AZIS, S.H., M.H.	ANGGOTA KOMISI VIII
9.	A-62 / GERINDRA	M.HUSNI	ANGGOTA KOMISI VIII
10.	A-98 / GERINDRA	ABDUL WACHID	ANGGOTA KOMISI VIII
11.	A-354 / NASDEM	Hj. LISDA HENDRAJONI, S.E., MMTr.	ANGGOTA KOMISI VIII
12.	A-371 / NASDEM	Hj. SRI WULAN, SE., MM	ANGGOTA KOMISI VIII
13.	A-552 / DEMOKRAT	WASTAM, S.E. , S.H.	ANGGOTA KOMISI VIII
14.	A-14 / PKB	H. MAMAN IMANUL HAQ	ANGGOTA KOMISI VIII
15.	A-440 / PKS	K.H. BUCHORI YUSUF, Lc., M.A.	ANGGOTA KOMISI VIII
16.	A-476 / PPP	Dr. H. M. AMIR USKARA, M.Kes.	ANGGOTA KOMISI VIII
17.	A-503 / PAN	Ir. IBNU MAHMUD BILALLUDIN	ANGGOTA KOMISI VIII
18.	A-217 / PDIP	Dra. SRI RAHAYU	PIMPINAN KOMISI V
19.	A-35 / PKB	Dr. Hj. NIHAYATUL WAFIROH, M.A.	PIMPINAN KOMISI IX
20.	P3-000748	RUSTINI MUHAIMIN ISKANDAR	Isteri Wakil Ketua / Korkesra
21.	-	INDRA ISKANDAR	SEKJEN DPR RI
22.	-	SIGIT BAWONO PRASETYO	KABAG SETKOM VIII
23.	-	BAMBANG KRISWANTO	STAFF KOMISI VIII
24.	-	DICKY RACHMADI	STAFF KOMISI VIII
25.	-	AGUS SUSANTO	TA KOMISI VIII DPR RI
26.	-	MUHAMMAD FAHMI BUDIAWAN	STAFSUS WAKIL KETUA
27.	-	ACHMAD MAULANI	TENAGA AHLI WAKIL KETUA

BAB II

HASIL KUNJUNGAN KERJA

Dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan Penyelenggaraan Ibadah Haji 1443 H/2022 M Tim Tahap II Kunker Luar Negeri Komisi VIII DPR RI dengan masa tugas tanggal 24 Juni – 13 Juli 2022 telah melaksanakan sedikitnya 11 kegiatan pengawasan dalam berbagai rangkaian kegiatan dan kunjungan ke objek-objek pengawasan di Arab Saudi, baik terkait fasilitas pemondokan/hotel jemaah, transportasi, katering/konsumsi maupun fasilitas kesehatan dan juga melaksanakan pertemuan dan rapat koordinasi dengan penyelenggara. Berikut uraian kegiatan dimaksud:

A. Peninjauan Lapangan

Tim Pengawasan DPR RI Tahap II mengenai Pelaksanaan Penyelenggaraan Ibadah Haji 1443 H/2022 M melakukan kunjungan ke beberapa objek pengawasan, yaitu pemondokan Jemaah, Katering/Konsumsi, Pos Kesehatan dan Transportasi untuk melihat langsung kondisi dan kualitas pelayanan yang diberikan pemerintah terhadap para Jemaah haji Indonesia di Arab Saudi.

1. Pemondokan Jemaah

Pemondokan Jemaah haji Indonesia di Mekkah, hotel jemaah haji Indonesia dibagi dalam lima wilayah: Mahbas Jin, Syisyah, Raudhah, Jarwal & Misfalah. Penempatan jemaah haji di Mekkah dilakukan dengan sistem zonasi berdasarkan asal embarkasi.

Sedangkan di Madinah, hotel jemaah ada di wilayah Markaziyah atau kawasan terdekat dari Masjid Nabawi. Hotel jemaah dibagi dalam tiga wilayah: Syimaliyah, Janubiyah dan Gharbiyah.

Peninjauan pemondokan jemaah haji oleh Timwas Komisi VIII DPR RI Tahap II Mengenai Pengawasan Pelaksanaan Penyelenggaraan Ibadah Haji 1443 H / 2022 M dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2022 meliputi: Peninjauan pemondokan: Jarwal (SOC), Raudhah- Assaqria Tower (KNO,BTJ), Misfalah (JKS).



Timwas Haji DPR RI melakukan peninjauan Pemondokan di Jarwal yang diperuntukan untuk Jemaah haji Jawa Tengah dan juga sebagian Sumbar

Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan wawancara dengan jemaah haji yang diambil secara acak terkait pelayanan yang mereka terima selama di Arab Saudi khususnya fasilitas pemondokan, katering, transportasi dan kesehatan.

2. Katering / Konsumsi

Melakukan pengecekan terhadap menu Katering/konsumsi, Menu Makanan termasuk jam penyajiannya. Jemaah haji 2022 akan mendapat layanan makan sebanyak maksimal 119 kali secara total. Jumlah ini terdiri atas 75 kali layanan konsumsi di Mekkah, 27 kali di Madinah, 16 kali di Arafah-Mina-Muzdalifah atau Armuzna (termasuk 1 paket snack Muzdalifah), dan satu kali makan di Bandara Jeddah (saat kedatangan/kepulangan).

Pengecekan ke lokasi salah satu penyedia catering Jemaah haji Indonesia, yaitu PT. Al Mutamayyizun di daerah Kahkiah Arab Saudi oleh Timwas Komisi VIII DPR RI Tahap II Mengenai Pengawasan Pelaksanaan Penyelenggaraan Ibadah Haji 1443 H / 2022 M.



Melakukan kunjungan ke perusahaan penyedia catering di Arab Saudi, PT. Al Mutamayyizun, melihat stok barang dan dapur pengolahan catering Jemaah haji Indonesia

3. Pos Kesehatan

Posko kesehatan pada pemondokan terkait fasilitas medis dan ketersediaan obat, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menyiapkan beragam fasilitas kesehatan bagi calon jemaah haji Indonesia 2022. Sebanyak 145 tenaga kesehatan telah disiapkan Indonesia di KKHI Mekkah dan akan melayani 100.051 jemaah haji Indonesia dari Madinah.

Secara total terdapat 296 titik layanan kesehatan yang disiapkan Kementerian Kesehatan selama pelaksanaan haji di Arab Saudi sebagai tempat pelayanan kesehatan yang bisa dimanfaatkan oleh jemaah haji Indonesia. Guna menunjang kesiapsiagaan, sebanyak 173 jenis obat-obatan dan 45 perbekalan kesehatan juga telah disiapkan.

Timwas Komisi VIII DPR RI Tahap II Mengenai Pengawasan Pelaksanaan Penyelenggaraan Ibadah Haji 1443 H / 2022 M melihat kondisi Pos Pelayanan Kesehatan para jemaah haji, berdiskusi dengan dokter dan perawat sekaligus mengecek fasilitas layanan dan ketersediaan obat-obatan.



Meninjau Pos Layanan Kesehatan bagi Jemaah Haji di Pemandokan Raudhah, Mekah.

Layanan spesialis pada pelaksanaan haji 2022 terhitung lengkap, meliputi berbagai dokter spesialis, meliputi; spesialis penyakit dalam, spesialis penyakit paru, spesialis jantung dan pembuluh darah, spesialis syaraf, spesialis bedah orthopedi, spesialis bedah umum, spesialis kesehatan jiwa, spesialis anestesi, spesialis rehab medik, spesialis emergensi medis, spesialis penerbangan dan spesialis mikrobiologi klinik

4. Transportasi Jemaah

Salah satu hal yang vital adalah transportasi maka Timwas Tahap II DPR RI mengenai pengawasan pelaksanaan Penyelenggaraan Ibadah Haji 1443 H/2022M melihat langsung kondisi pelayanan transportasi para Jemaah khususnya bus shalawat yang melayani Jemaah dari pemondokan ke Masjidil Haram.

Jumlah Bus Shalawat ada 204 bus yang disediakan pada musim haji 1443 H/2022 M. Bus ini dioperasikan secara bertahap sesuai dengan rasio jumlah jemaah yang telah tiba di Makkah. Bus Shalawat beroperasi 24 jam.

Timwas Komisi VIII DPR RI Tahap II mengenai Pengawasan Pelaksanaan Penyelenggaraan Ibadah Haji 1443 H / 2022 M meninjau armada transportasi jemaah haji termasuk Bus Shalawat yang beroperasi 24 jam untuk melayani jemaah dari pemondokan ke Masjidil Haram dan sebaliknya.

Pada posisi puncak, saat seluruh jemaah sudah di Makkah, 204 bis shalawat siap antar jemput jemaah Indonesia dari hotel/pemondokan ke Masjidil Haram. Ada lima rute bus shalawat di Makkah sesuai wilayah hotel jemaah dengan tiga terminal, yaitu: Syib Amir, Bab Ali, dan Jiad.

B. Dialog Dengan Petugas dan Jemaah Haji di Pemandokan

Timwas Komisi VIII DPR RI Tahap II Mengenai Pengawasan Pelaksanaan Penyelenggaraan Ibadah Haji 1443 H / 2022 M juga melakukan dialog dan penyerapan aspirasi para jemaah haji dan petugas haji baik petugas kloter maupun petugas kesehatan di pemandokan para jemaah pada tanggal 28 juni 2022.



Dialog Timwas Haji DPR RI dipimpin H. Abdul Wachid dengan Petugas Haji dan jemaah haji di Pemandokan Jarwal- Mekah, dihadiri Sekjen Kemenag RI, Nizar Ali seusai meninjau fasilitas dan layanan pemandokan.

Secara umum para jemaah haji Indonesia merasa puas terhadap fasilitas dan pelayanan yang diterima karena sudah sangat memadai, baik terkait pemandokan, konsumsi/katering 3 kali sehari, transportasi bus dari pemandokan ke Masjidil Haram 24 jam dan pos pelayanan kesehatan yang standby 24 jam.

Walaupun demikian, sebagian kecil masih ada yang mengeluhkan adanya nasi yang terkadang kurang masak/tanak dan juga pernah ada yang basi di pemandokan tertentu, namun telah dihandel dengan cepat oleh petugas pemandokan.

C. Pertemuan Dengan PPIH, Daker Makkah dan Kapus Kesehatan Haji

Pertemuan dengan Kadaker Makkah, PPIH dan Pusat Kesehatan Haji Kemenkes RI yang bertugas di wilayah Arab Saudi pada tanggal 29 Juni 2022 dipimpin oleh Ibu Hj. Diah Pitaloka. Hadir dalam kesempatan tersebut Direktur Bina Haji Kemenag RI, Arsyad Hidayat, Kepala Daerah Kerja (Kadaker) Makkah M. Hanif, Kepala Pusat Kesehatan Haji Kemenkes RI, dr.Budi Sylvana dan jajaran.

Dalam kesempatan itu, Arsyad menjelaskan terkait progres pergerakan jemaah haji menjelang “closing date” 3 Juli 2022, yaitu batas waktu penutupan kedatangan jemaah haji di Arab Saudi dan juga fasilitas layanan yang diterima jemaah haji selama di Madinah dan Makkah termasuk kesiapan menghadapi puncak Haji Wukuf Arafah, 9 Dzulhijjah 1443 H mendatang.

Timwas Haji DPR RI diwakili Hj. Diah Pitaloka meminta agar jajaran Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Kemenag RI seluruh Daker dan sektor yang ada termasuk jajaran Pusat Kesehatan Haji Kemenkes RI untuk memaksimalkan potensi

yang ada dalam memberikan pelayanan terbaik khususnya dalam menghadapi puncak haji saat Wukuf di Arafah, di Muzdalifah dan Mina (ARMUZNA).



Timwas melakukan pertemuan dengan jajaran PPIH, Kadaker Mekah, Kepala sektor dan kapus Kesehatan Haji guna melihat kesiapan pemerintah dan petugas dalam menghadapi Puncak Haji Wukuf Arafah, 9 Dzulhijjah 1443 H

D. Peninjauan Fasilitas Masyair ARMUZNA

Peninjauan lokasi dan kesiapan Tenda di Arafah, Muzdalifah dan Mina, (ARMUZNA) pada tanggal 30 Juni 2022, meliputi pengecekan kualitas tenda, kapasitasnya, AC, Toilet, pos kesehatan dan persiapan petugas haji menghadapi puncak haji. Peninjauan ini penting dilakukan untuk melihat kesiapan fasilitas pelayanan yang akan diterima para Jemaah haji Indonesia mengingat biaya pelayanan masyair yang ditetapkan Pemerintah Arab Saudi naik signifikan, lebih dari tiga kali lipat pada penyelenggaraan Haji 2022. Yakni, 5.656 SAR per Jemaah dari sekitar 1.500 SAR sebelumnya.



Timwas DPR RI meninjau langsung persiapan dan kesiapan fasilitas Masyair di ARMUZNA (30/6/22) bersama perwakilan Muasasah-Syarikah Arab Saudi di dampingi Pihak Konjen KJRI Nashrullah

E. Pertemuan Dengan Amirul Hajj dan Jajaran PPIH

Menjelang Puncak Haji 9 Dzulhijjah 1443 H, Timwas Komisi VIII DPR RI Tahap II Mengenai Pengawasan Pelaksanaan Penyelenggaraan Ibadah Haji 1443 H / 2022 M dipimpin oleh H. Muhaimin Iskandar, Wakil Ketua DPR selaku Pimpinan Tim bersama Ketua Komisi VIII DPR RI H.Yandri Susanto dan tim lainnya melaksanakan pertemuan Rapat Koordinasi dengan Menteri Agama RI, Yaqut Cholil Qoumas selaku

Amirul Hajj 2022, Wakil Menag RI Dr. Zainut Tauhid dan jajaran pada tanggal 5 Juli 2022 di Hotel Retaj al Rayyan- Makkah.



Ketua Komisi VIII DP RI H. Yandri Susanto, S.Pt sedang memberikan sambutan dan arahan pada acara Rapat Koordinasi dengan Kemenag RI dan Jajaran PPIH terkait hasil temuan kunjungan lapangan Timwas Haji DPR RI

Dalam kesempatan tersebut Menag RI, Yaqut Cholil Qoumas menjelaskan bahwa berdasarkan data dari Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) menunjukkan, jumlah jemaah haji kuota reguler tahun 2022 yang berangkat dan telah tiba di Makkah sebanyak 92.825 jemaah dengan jemaah batal berangkat hanya 157 orang atau 0,17 persen dari kuota reguler. Angka batal berangkat tersebut jauh lebih sedikit dibandingkan lima tahun terakhir penyelenggaraan haji. Tahun 2018 sebanyak 0,32% dari kuota reguler 204.000. Lantas di tahun 2019 sebanyak 0,59% dari kuota reguler sebanyak 214.000 jemaah.

Ketua Komisi VIII DPR RI H. Yandri Susanto dalam kesempatan itu menyampaikan apresiasinya atas penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 2022 yang telah berjalan baik dan adanya peningkatan pelayanan sesuai hasil kesepakatan Rapat Kerja antara Menag RI dan Komisi VIII DPR RI sebelumnya terkait fasilitas makan dari 2 kali menjadi 3 kali, hotel/pemondokan setaraf bintang 3, fasilitas transportasi dan layanan kesehatan termasuk tidak adanya penambahan biaya bag Jemaah haji yang telah melunasi biaya haji tahun 2020 walau ada kenaikan biaya haji dan biaya masyair yang sangat signifikan, namun dapat di handel dari dana nilai manfaat dan dana efisiensi penyelenggaraan haji Kemenag RI.

Sementara itu Wakil Ketua DPR RI H. Muhaimin Iskandar yang juga selaku Pimpinan Timwas Haji DPR RI 1443 H/2022 M menyampaikan ucapan selamat kepada Menag RI, Yaqut Cholil Qoumas selaku Amirul Hajj 2022 atas kesiapan dan peningkatan kualitas pelayanan penyelenggaraan Ibadah Haji 1443 H/2022 M baik dari aspek persiapan maupun aspek pelaksanaan terutama terkait fasilitas dan pelayanan pemondokan, katering/konsumsi, transportasi maupun pelayanan kesehatan para Jemaah haji Indonesia.

Muhaimin mengungkapkan bahwa berjalannya Pelaksanaan haji tahun 2022 membuktikan bahwa pelaksanaan haji yang dikelola pemerintah masih sangat relevan dan bisa berjalan dengan baik. Ditengah adanya beberapa kali isu swastanisasi haji, ternyata pelaksanaan haji saat ini semakin baik kualitasnya.

Jemaah dapat subsidi yang bagus dari seluruh sistem yang ada. Ini bukti UU kita masih sangat relevan dan pemerintah masih dapat menjalankan tugasnya dan akan lebih baik lagi kedepan.

F. Malam Ta'aruf Petugas Haji

Timwas Komisi VIII DPR RI Tahap II Mengenai Pengawasan Pelaksanaan Penyelenggaraan Ibadah Haji 1443 H / 2022 M menghadiri Malam Ta'aruf Petugas PPIH Arab Saudi pada tanggal 5 Juli 2022 malam di Gedung Wardstul Baidho, Syara'i Al Khadra Mekkah yang dihadiri seluruh petugas haji di Arab Saudi sekitar dua ribuan orang, baik yang terhimpun dalam Kadaker Mekah, Madinah, Bandara dan seluruh sektor yang ada.



Wakil Ketua DPR RI H. Muhaimin Iskandar sedang menyampaikan Sambutan saat Acara Malam Ta'aruf Petugas Haji Arab Saudi di Gedung Wardstul Baidho- Mekah.

Hadir dalam kesempatan itu dari Timwas DPR RI, Wakil Ketua DPR RI, H. Muhaimin Iskandar mengapresiasi layanan haji yang semakin baik dan mengingatkan agar para petugas lebih mempersiapkan diri dan meningkatkan pelayanan kepada para Jemaah haji menjelang hari Wukuf Arafah sebagai puncak pelaksanaan Ibadah Haji agar Jemaah dapat beribadah dengan tenang dan nyaman.

Turut mendampingi, Ketua Komisi VIII DPR RI, H. Yandri Susanto, Para Wakil Ketua, H. Ace Hasan Syadzily, H. Marwan Dasopang, Hj. Diah Pitaloka beserta jajaran Timwas lainnya.

Sedangkan dari pihak PPIH hadir Menag RI selaku Amirul Hajj 2022, H. Yaqut Cholil Qoumas beserta jajaran Amirul Hajj lainnya, Wakil Menag RI H. Zainut Tauhid, Pejabat Eselon I dan II Kemenag RI, Kepala pusat Kesehatan Haji Kemenkes RI, dr. Budi Sylvana dan jajaran pimpinan kadaker Mekah, Madinah dan berbagai sektor serta pejabat yang terkait lainnya.

G. Peninjauan Pelaksanaan Wukuf Arafah

Timwas Kunker Luar Negeri Komisi VIII DPR RI Tahap II Mengenai Pengawasan Pelaksanaan Penyelenggaraan Ibadah Haji 1443 H / 2022 M meninjau langsung pelaksanaan kegiatan ibadah Wukuf di Arafah pada tanggal 8 Juli 2022 atau 9 Dzulhijjah 1443 H.



Timwas DPR RI mendapat penjelasan Menag RI, Yaqut Cholil Qoumas sebagai Amirul Haji terkait fasilitas dan pelayanan jemaah haji selama di Arafah

Sebagaimana diketahui bahwa jemaah haji Indonesia menempati 44 maktab saat ibadah Wukuf di Arafah yang dijaga oleh petugas haji dengan dibagi menjadi 5 sektor, yaitu; sektor 1 untuk maktab 1-9, sektor 2 untuk maktab 10-14, sektor 3 maktab 15-24, sektor 4 di maktab 25-35 dan sektor 5 bertugas di maktab 36-40.

Disamping itu, juga disiapkan fasilitas layanan kesehatan bagi para jemaah haji Indonesia yang sedang wukuf di Arafah berupa Pos Pelayanan Kesehatan yang dioperasikan oleh Klinik Kesehatan Haji Indonesia (KKHI).

H. Peninjauan Mabit Tenda Mina

Timwas Komisi VIII DPR RI Tahap II Mengenai Pengawasan Pelaksanaan Penyelenggaraan Ibadah Haji 1443 H / 2022 M juga menyempatkan untuk melihat dan mengunjungi Tenda Mina jemaah haji Indonesia saat pelaksanaan mabit dan lontar jumrah mulai dilaksanakan dari 10-13 Dzulhijjah 1443 H.



Wakil Ketua DPR RI, H. Muhaimin Iskandar beserta jajaran Timwas DPR RI meninjau lokasi fasilitas Tenda Mina

BAB III

TEMUAN DAN REKOMENDASI

A. Temuan

1. Belum update dan memadainya rekam database medis jemaah haji Indonesia sehingga menyulitkan petugas kesehatan khususnya di pos pemondokan dalam menyiapkan layanan kesehatan serta fasilitas obat lainnya. Karenanya, masih ditemukan Jemaah haji asal Embarkasi tertentu (Donohudan-SOC) yang menderita sakit berat Stroke, pernah dirawat di Rumah Sakit saat di Embarkasi namun tetap diberangkatkan, disaat kambuh menimbulkan persoalan dan ketidaksiapan petugas dan fasilitas di pemondokan.
2. Belum mencukupinya kapasitas dan fasilitas Kantor Kesehatan Haji Indonesia (KKHI) di Arab Saudi untuk melayani Jemaah haji Indonesia sehingga perlu meningkatkan bangunan dan fasilitas yang ada menjadi Rumah Sakit Haji Indonesia sehingga bisa melayani tidak hanya Jemaah haji dan umrah tetapi juga melayani masyarakat di Arab Saudi khususnya warga Negara Indonesia yang bertugas dan mukim.
3. Adanya fasilitas pemondokan di Madinah yang sempit airnya mati seharian, namun telah dapat diatasi.
4. Masih adanya sebagian kecil catering Jemaah haji yang kurang memadai, nasi catering yang kurang masak, juga ditemukan adanya nasi catering/konsumsi yang basi, namun telah dikordniasikan dan dapat diatasi.
5. Ketersediaan obat-obatan yang kurang lengkap dan fasilitas ruang kesehatan yang kurang merata dan mendukung, sehingga pelayanan kesehatan kurang memadai dan kurang maksimal.
6. Belum sesuai peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas pada Tenda-tenda yang ada di Arafah, Mina dan Muzdalifah (Armuzna) yang tidak mencerminkan besarnya kenaikan biaya Masyair dari 1.500 SAR menjadi 5.656 SAR per jemaah.

B. Rekomendasi

1. Dalam rangka melakukan evaluasi konstruktif guna mendalami persoalan penyelenggaraan Ibadah Haji 1443 H / 2022 M guna peningkatan kualitas pelayanan haji dimasa mendatang merekomendasikan pembentukan Panja Evaluasi dan Optimalisasi Pelayanan Haji 1443 H/2022 M.
2. Pemerintah perlu segera membangun Rumah Sakit Haji Indonesia untuk menjamin perlindungan dan meningkatkan pelayanan kesehatan jemaah Haji dan Umrah Indonesia sekaligus melayani masyarakat Indonesia di Arab Saudi serta masyarakat secara umum, terutama bagi Jemaah haji dan umrah yang memerlukan rawat inap dan tindakan darurat medis lainnya.

3. Mempertimbangkan pembentukan Pansus Haji untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan Penyelenggaraan Ibadah Haji 1443 H/2022 M guna meningkatkan dan mempermudah negosiasi dengan pihak Arab Saudi dalam rangka memaksimalkan kualitas layanan fasilitas Jemaah haji Indonesia khususnya fasilitas Masyair
4. Membuat kajian mendalam terkait model badan tertentu untuk pengelolaan dan manajemen haji yang professional, transparan, akuntable dan profit guna mempersiapkan pembentukan BUMN Haji Indonesia kedepan.

BAB III PENUTUP

Demikian Laporan Kunjungan Kerja Luar Negeri Tim Tahap II Komisi VIII DPR RI ke Arab Saudi mengenai Pengawasan Pelaksanaan Penyelenggaraan Ibadah Haji 1443 H/2022 M semoga dapat menjadi acuan dalam mengevaluasi dan perbaikan program Penyelenggaraan Ibadah Haji dimasa mendatang.

Jakarta, 26 Juli 2022

Pimpinan Tahap II DPR RI
Ketua Komisi VIII,

H. YANDRI SUSANTO, S.Pt